

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Hasil penelitian ini mampu menjawab tiga pertanyaan penelitian yang sudah dirumuskan berdasarkan celah penelitian yang ditemukan sebelumnya. Temuan pertama menjawab persepsi jurnalis foto terhadap kehadiran GAI, baik dalam ranah jurnalistik maupun pandangan pribadi tentang GAI. Temuan ini didasari oleh pengalaman dan pengetahuan masing-masing informan, sehingga jawab dari setiap informan berbeda. Dapat disimpulkan, para informan menganggap bahwa GAI memiliki peluang, yaitu sebagai alat bantu untuk membantu riset, pre-visualisasi, dan meringkas untuk kebutuhan sebelum terjun ke lapangan. Kemudian, GAI dapat dijadikan peluang oleh perusahaan pers untuk menjadi strategi biaya dalam produksi gambar ilustrasi karena penggunaan gambar ilustrasi dalam artikel opini lebih leluasa. Namun, penggunaan GAI dalam foto jurnalistik menghasilkan pandangan yang berbeda. Seluruh informan menolak penggunaan GAI khususnya dalam produksi foto jurnalistik untuk kebutuhan berita. Hal ini didukung karena permasalahan fungsi, peran, dan etika yang berbanding terbalik dengan cara kerja teknologi GAI. Seluruh informan percaya bahwa jurnalis foto masih dibutuhkan sebagai perekam fakta yang tidak dapat digantikan oleh teknologi AI. Oleh karena itu, seluruh informan menolak penggunaan GAI dalam ranah pekerjaan jurnalis foto.

Selanjutnya, dalam melihat dampak kehadiran GAI, penelitian ini menemukan bahwa secara pribadi, para informan belum terpengaruh oleh kehadiran GAI. Hal ini terjadi karena GAI belum menyinggung fungsi dan peran jurnalis foto, tetapi seluruh informan menyoroti kekhawatiran tentang potensi perusahaan media akan menormalisasi penggunaan GAI saat dijadikan sebagai strategi biaya. Perusahaan media mampu mengatur atau membuat kebijakan tentang penggunaan GAI sehingga jurnalis foto percaya bahwa perusahaan media yang mampu menentukan ekosistem jurnalistik dengan hadirnya teknologi GAI.

Dengan demikian, seluruh informan memiliki harapan bagi perusahaan media dan pemilik modal untuk membuat peraturan secara tegas tentang keberadaan GAI ini. Mereka juga menyebutkan bahwa hal ini akan memengaruhi kredibilitas media yang akan mengalami penurunan jika perusahaan media memutuskan untuk produksi berita menggunakan GAI.

Terakhir, akibat dampak atau kekhawatiran yang muncul, para informan memiliki respons yaitu mayoritas menolak untuk menggunakan teknologi GAI dalam ranah pekerjaannya. Namun, dua dari enam informan menerima teknologi GAI secara umum karena mereka berpendapat bahwa teknologi tidak dapat dihindarkan sehingga lebih baik untuk mengetahui dan menerima serta mengetahui dampak yang dihasilkan agar bisa membatasi dengan ranah pekerjaan mereka.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademis**

Penelitian ini memiliki kekurangan dalam berbagai aspek, seperti pengumpulan data yang hanya melibatkan enam jurnalis foto untuk menjawab pertanyaan penelitian. Alhasil, penelitian ini belum bisa mencakup seluruh persepsi jurnalis foto di Indonesia sehingga peneliti selanjutnya bisa menggunakan metode yang berbeda atau melibatkan lebih banyak informan untuk menjawab fenomena GAI. Selain itu, penelitian ini belum menjawab secara mendalam sehingga penelitian ini bisa dikembangkan agar dapat menjawab pertanyaan penelitian lebih dalam lagi.

Kemudian, penelitian ini tidak membahas secara spesifik tentang perangkat atau aplikasi GAI dan pengaruhnya dalam ranah foto jurnalistik. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya bisa dikembangkan dengan perangkat yang lebih spesifik sehingga mengetahui dampak secara lebih mendalam. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat melihat dari sisi audiens saat melihat gambar hasil GAI, karena dari hasil penelitian ini

bahwa audiens juga memiliki peran terhadap kehadiran GAI dalam ranah jurnalistik sehingga dapat ditelusuri lebih lanjut.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Dari hasil analisis penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa seluruh informan memiliki kekhawatiran kepada perusahaan media dalam menanggapi kehadiran teknologi AI. Seluruh informan percaya bahwa dampak yang mungkin terjadi bergantung pada cara perusahaan media mengatur dan membatasi penggunaan teknologi GAI. Diharapkan perusahaan media dan pemerintah membuat regulasi dengan tegas dan betul-betul memikirkan dampak yang mungkin terjadi akibat kehadiran teknologi AI. Hal ini menyangkut kepada kredibilitas media dan juga penyebaran misinformasi yang mungkin terjadi akibat penggunaan teknologi AI yang tidak memiliki panduan yang jelas. Seluruh informan berharap bahwa perusahaan media tetap menjaga prinsip dan etika jurnalistik sehingga dapat membedakan fungsi dan tugas AI dengan fungsi dan tugas jurnalis.

